



Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* dalam Perspektif Perkembangan Anak

Ainun Safitri¹, Raden Muhammad Arie Andhiko Ajie²

^{1,2} Program Studi Linguistik, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

Email: ainunsafitri2016@gmail.com¹, immershend7@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian konten pembelajaran pada buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Indonesia. Buku ini adalah buku teks pembelajaran bahasa Arab untuk penutur asing bagi anak-anak sejak usia lima tahun. Konten dan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dibandingkan dengan perspektif perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu pertumbuhan, perkembangan, dan kemampuan bahasa pada anak usia dini yang ditetapkan dalam Permen Dikbud No. 137 tahun 2014. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi kandungan nilai-nilai STPPA Indonesia dalam setiap tema, gambar, dan bentuk latihan yang ditampilkan oleh buku teks itu. Kesimpulan penelitian ini, buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* dapat menjangkau seluruh kompetensi serta unsur berbahasa yang dibutuhkan untuk menguasai bahasa Arab sesuai tahap perkembangan siswa, sehingga penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar tidak menghalangi informasi yang disampaikan, selama pengajar bisa menyesuaikan hal ini dalam berkomunikasi dengan pemelajar.

Kata kunci: *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa, Buku Pelajaran Bahasa Untuk Anak, Pengajaran Bahasa Arab, Pembelajaran Bahasa Anak*

Abstract

This study aims to see the suitability of the learning content in the book *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* with the Indonesian Child Development Achievement Level Standard (STPPA). This book is an Arabic learning textbook for foreign speakers for children from the age of five. The content and use of Arabic as the language of instruction compared with the perspective of child development. This study uses three approaches, namely growth, development, and language skills in early childhood as stipulated in the Minister of Education and Culture Regulation No. 137 of 2014. Using qualitative descriptive analysis methods, this study identifies the content of Indonesian STPPA values in each theme, picture, and form of exercise displayed by the textbook. The conclusion is, the book *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* can target all competencies and language elements needed to master Arabic according to the stage of student development, so that the use of Arabic as the language of instruction does not hinder the information conveyed, as long as the teacher can adapt this in communicating with students.

Keywords: *Al-Arabiyyah Baina Yadai Auladina, Children's language learning, Language textbooks for children, Arabic language teaching.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab cukup diminati di Indonesia. Masyarakat Indonesia memiliki motivasi khusus dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagian besar didasari atas keterkaitan bahasa Arab dan Agama Islam yang merupakan agama mayoritas di Indonesia. Bahasa Arab merupakan kunci ilmu pengetahuan terutama terkait dengan ilmu-ilmu ke-Islaman (Letmiros, 2019). Menurut data EMIS (Informasi Data Pokok Pendidikan Islam) oleh Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam pada tahun ajaran 2018/2019, terdaftar sebanyak 27.276 lembaga pesantren dan 82.418 lembaga sekolah madrasah meliputi RA (*Raudhatul Athfal*), MI (*Madrasah Ibtidaiyyah*), MTs (*Madrasah Tsanawiyah*), dan MA (*Madrasah Aliyyah*) yang menjadikan bahasa Arab sebagai muatan lokal, yaitu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan keadaan lingkungan, kebutuhan masyarakat dan nilai-nilai aturan daerah setiap siswa. Selain itu, bahasa Arab juga dipergunakan dalam bidang politik, ekonomi dan dunia kerja internasional. Maka dari itu, bahasa Arab banyak dipelajari bahkan sejak usia dini.

Pengenalan bahasa asing pada anak sejak usia dini membawa dampak yang baik, karena peningkatan kemampuan berbahasa dapat pula meningkatkan proses perkembangan intelektual yang terjadi pada seorang individu (Faridah, 2017). Usia dini sendiri merupakan usia terbaik untuk mulai mempelajari bahasa asing karena dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Hal ini dikarena anak-anak mudah menyerap pelajaran dan memiliki lebih banyak waktu untuk menyempurnakan pengetahuan yang telah mereka miliki dibandingkan waktu yang dimiliki saat memulai pembelajaran di usia dewasa. Akan tetapi, ada aspek-aspek penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan anak usia dini karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang berusaha mengembangkan seluruh potensi anak baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan cara-cara yang sesuai dengan masa perkembangannya (Fahmi & Ningsih, 2021). Aspek-aspek tersebut meliputi pengembangan nilai agama dan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial emosional (Meilanie, 2019). Maka, pada umumnya pembelajaran bahasa untuk anak usia dini dibawah enam tahun dilakukan sebagai pengenalan bahasa.

Pembelajaran bahasa Arab sangat berkaitan dengan penggunaan buku teks, yaitu buku pegangan yang digunakan sebagai bahan materi saat proses pembelajaran. Buku teks memiliki materi yang tersusun secara sistematis dan disusun melalui kajian mendalam sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa serta menunjang kemudahan bagi guru dan juga siswa saat proses pembelajaran (Pahlevi, 2020). Ada dua macam buku teks yang umumnya digunakan sebagai rujukan pembelajaran bahasa asing. Pertama, buku pembelajaran bahasa menggunakan bahasa asing yang ditargetkan sebagai media pengantar pembelajaran. Biasanya, buku seperti ini diterbitkan oleh negara penutur asli untuk penutur asing. Kedua, buku pembelajaran bahasa asing yang menggunakan bahasa ibu pemelajar sebagai bahasa pengantar. Dalam penelitian ini, bahasa ibu merujuk kepada bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional pemelajar Indonesia, sementara bahasa asing merujuk pada bahasa Arab sebagai bahasa kedua dan target pembelajaran. Sebagai contoh buku jenis pertama, yaitu buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai* yang dirancang sebagai modul pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing. Buku ini diterbitkan di negara Arab Saudi dan sepenuhnya menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar. Beberapa contoh buku dengan

jenis kedua adalah buku “Bahasa Arab Untuk Semua” (Zulifan, 2018), “Trik Cepat Kuasai Bahasa Arab” dan lain sebagainya yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pembelajaran (Daud, 2020).

Tentunya kedua jenis buku teks pembelajaran ini memiliki keunggulannya masing-masing. Buku yang menggunakan bahasa asing sebagai pengantar akan memberikan banyak paparan dan stimulus langsung terhadap pemelajar. Hal ini sejalan dengan teori stimulus-respon dan proses pembiasaan oleh kaum behavioristik B.F Skinner dimana semakin terbiasa siswa memperoleh dan merespon stimulus bahasa tertentu, maka akan semakin memperbesar kemungkinan aktivitas siswa terhadap bahasa tersebut (Ghozali, 2019). Sementara itu, penggunaan buku dengan bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam mempelajari bahasa kedua juga memberikan kemudahan baik bagi guru maupun siswa untuk memahami konsep yang ingin disampaikan. Penelitian ini membahas buku dengan jenis pertama yaitu buku yang sepenuhnya menggunakan bahasa target sebagai konten maupun pengantar pembelajaran.

Penelitian ini membahas tentang buku yang cukup populer dijadikan bahan ajar bahasa Arab di beberapa lembaga formal maupun nonformal seperti universitas, sekolah Islam terpadu, pondok pesantren, tempat kursus dan sebagainya. Buku tersebut adalah *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik* yang ditargetkan bagi para pemelajar penutur asing bahasa Arab. Buku ini memiliki dua seri yaitu *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik Li Jami'* yang diperuntukkan bagi pemelajar dewasa dan *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik Aulaadinaa* yang diperuntukkan bagi pemelajar muda mulai usia 5 tahun. Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik* menjadi populer karena dinilai menggunakan metode pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada praktik metode audio-lingual melalui rekaman ujaran penutur jati dan tanpa bahasa perantara sehingga pemelajar belajar secara praktis tanpa harus dirumitkan oleh aturan gramatika dan sebagainya (Amien, 2014) (Soekarbah, 2019) (Pahlevi, 2020). Hal ini sesuai dengan pengertian bahasa adalah sebagaimana yang dikatakan penutur asli, bukan sebagaimana yang dipikirkan orang tentang bagaimana seharusnya berbicara (Aziez & Al-Wasilah, 2016).

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang membahas mengenai penggunaan buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik Li Jami'* untuk pemelajar dewasa. Topik pembahasan buku ini berkenaan langsung dengan kebutuhan siswa, namun ia juga mengkritisi desain visual pembelajaran bahasa Arab dalam buku tersebut yang menurutnya menggunakan gambar dan foto yang bermasalah seperti tidak ditampakkannya wajah tokoh perempuan sehingga mengundang kesalahan persepsi dan pemaknaan di dalam teks (Amien, 2014). Keresahan Amin terjawab oleh penelitian yang berjudul *Buku Al-'Arabiyyatu Bayna Yadaik* (Analisis Pengajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Lintas Budaya) yang menganalisis konten materi yang ditampilkan oleh buku melalui perspektif lintas budaya (Soekarbah, 2019). Menurut Soekarbah, selain mengajarkan kompetensi dalam berkomunikasi buku ini juga fokus menerapkan kajian sosial budaya Arab dan Islam itulah mengapa wajah tokoh perempuan tidak ditampilkan dengan jelas. Berbeda dengan penelitian Amin, artikel berjudul “Analisis *Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*” oleh Pahlevi (2020) menganggap, walaupun buku ini didominaasi oleh kultur budaya Arab, namun konten kata, gambar, dan simbol yang ditampilkan buku ini representatif untuk dipelajari oleh siswa non-Arab (Pahlevi, 2020). Dari ketiganya, dapat disimpulkan bahwa Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik* bersifat universal, sistematis, aplikatif dan dapat menyasar seluruh kompetensi serta unsur berbahasa yang dibutuhkan untuk menguasai bahasa Arab. Selain itu, buku ini juga memperkenalkan kajian sosial budaya Arab kepada pemelajar asing. Walau begitu, belum ditemukan penelitian yang membahas seri buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik Aulaadinaa* untuk pemelajar usia dini.

Oleh karena itu, lingkup penelitian ini terbatas pada seri buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* yang diperuntukkan bagi pemelajar muda mulai pada usia lima tahun. Hal ini menjadi menarik karena seri ini merupakan gerbang pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk anak-anak dengan bahasa ibu yang berbeda-beda. Perbedaan gaya belajar dan capaian pembelajaran antara pemelajar dewasa dan pemelajar muda membuat seri *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* untuk anak usia dini tidak hanya berfokus pada perkembangan unsur kebahasaan, tetapi juga memperhatikan capaian target perkembangan anak meliputi: (1) nilai agama dan moral, (2) aspek perkembangan kognitif, (3) bahasa, (4) fisik/motorik, (5) seni, dan (6) sosial emosional yang merujuk pada STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Permen Dikbud No. 137 tahun 2014 (Meilanie, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* jilid 1 memenuhi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang ditetapkan oleh Permen Dikbud No. 137 tahun 2014 dengan menganalisis hubungan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dan perspektif perkembangan anak yang ditampilkan di dalam buku. Buku jilid pertama dipilih karena jilid ini diperuntukkan untuk anak usia lima tahun yang setara dengan umur anak usia pra sekolah dasar di Indonesia dan berfokus pada tahap pengenalan bahasa Arab. Penelitian ini menganalisis kesesuaian konten baik dari isi materi, gambar, instruksi latihan dan assesmen yang digunakan dalam buku dengan enam target capaian perkembangan anak yang telah disebutkan sebelumnya, untuk melihat apakah buku ini dapat menunjang pembelajaran dengan baik untuk anak Indonesia usia dini maupun penggunaannya oleh guru walau menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (L.J. Moleong, 2012). Penelitian ini menyoasar pada kesesuaian konten pembelajaran yang ada di dalam buku ABYA jilid satu terhadap standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) yang ditetapkan oleh Permen Dikbud No. 137 tahun 2014. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten pembelajaran (intruksi, konten, gambar, dan bentuk kegiatan) di dalam buku ABYA jilid satu. Data penelitian diolah menggunakan metode deskriptif-analisis kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki (Nazir, 2017). Langkah-langkah penelitian diawali dengan membaca buku teks sebagai sumber primer penelitian dengan seksama. Kedua, membuat kategori-kategori yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) yang ditetapkan oleh Permen Dikbud No. 137 tahun 2014 yaitu kriteria standar penyelenggaraan pendidikan PAUD di seluruh wilayah NKRI dan merupakan kriteria standar kemampuan yang dicapai anak meliputi aspek perkembangan kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, fisik/motorik, seni, dan sosial emosional. Ketiga, menganalisis temuan penelitian. Dan terakhir, membuat kesimpulan. Sumber pertama sekaligus korpus bahasa penelitian ini adalah Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa* jilid 1. Dalam analisis data, penulis menggunakan *Analysis Interactive* oleh Miles & Huberman (2007) yang membagi langkah-langkah kegiatan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yada'i Aulaadinaa*

Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yada'i Aulaadinaa* (ABYA) ditulis oleh Dr. Abdul Rahman ibn Ibrahim Al-Fawzan dan Dr. Mohammed Ibn Abdurrahman Al-Saikh, diterbitkan di Riyadh, Arab Saudi oleh penerbit Al-Arabiyyah li al-Jami'. Buku ini terdiri dari sembilan jilid dan dilengkapi dengan audio berupa kaset MP3 dan *barcode* yang terhubung langsung dengan website audio. Buku ini juga dilengkapi dengan konten bergambar dan berwarna. Keseluruhan konten pelajaran hingga instruksi pada setiap latihan yang ditampilkan dalam ABYA menggunakan bahasa Arab.



Gambar 1. Tampilan isi Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yada'i Aulaadinaa* jilid 1

Buku ini bertujuan untuk membuat pemelajar khususnya anak-anak menguasai kemampuan bahasa Arab tingkat dasar. Kemahiran dasar bahasa Arab yang disasar buku ini meliputi empat kemahiran utama yaitu (1) kemahiran mendengar, (2) kemahiran berbicara, (3) kemahiran membaca, dan (4) kemahiran menulis. Unsur-unsur bahasa yang dipelajari dalam buku ini meliputi unsur fonetis, fonologis, gramatika, dan kosakata (Amien, 2014) (Soekarbah, 2019) (Pahlevi, 2020).

Buku ABYA dalam pembahasan ini merupakan jilid pertama yang terdiri dari delapan bab dan 83 halaman. Setiap bab, tersusun dari lima pelajaran dan satu aktivitas siswa. Masing-masing pelajaran terdiri dari dua sampai delapan latihan, sementara aktivitas siswa diisi dengan permainan. Sebagai pembuka dari semua seri pembelajaran bahasa Arab untuk penutur asing, unsur-unsur bahasa yang dipelajari dalam buku jilid satu ini berfokus terhadap unsur fonetis, fonologis dan kosakata. Jilid pertama belum membahas secara mendalam tentang tata bahasa. Teori SLA (Second Language Acquisition) atau pemerolehan bahasa kedua

Ellis (1997) menyebutkan bahwa aturan (tata bahasa) penting untuk dipelajari, tetapi dianjurkan untuk tidak diajarkan secara eksplisit/ langsung di tahap awal untuk menghindari frustrasi pada anak.

Tema-tema yang dibahas dalam jilid pertama adalah:

1. *Ismi Muhammad* (Namaku Muhammad)
2. *Ismi Khadijah* (Namaku Khadijah)
3. *Kaifa Haaluka?* (Apa Kabarmu?) Maskulin
4. *Kaifa Haaluki?* (Apa Kabarmu?) Feminin
5. *Al-a'daad* (Bilangan bagian 1)
6. *Al-a'daad* (Bilangan bagian 2)
7. *Al-a'daad* (Bilangan bagian 3)
8. *Al-a'daad* (Bilangan bagian 4)

Kompetensi Bahasa Anak Usia Dini dalam Buku *ABYA 1*

Faridah mengatakan bahwa kemampuan bahasa adalah kemampuan memilih bunyi-bunyi bahasa (kata, kalimat, tekanan, dan nada) dan memformulasikannya dengan tepat guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, dan perbuatan, dalam suatu konteks komunikasi (Faridah, 2017). Secara umum, ada empat kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa asing. Pertama, kemampuan menyimak yaitu kemampuan yang tidak hanya mendengar, tetapi juga mampu untuk memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Kedua, kemampuan berbicara yang secara umum terdiri dari tiga jenis situasi bicara, yaitu interaktif seperti percakapan tatap muka dan melalui saluran telepon, semiaktif yaitu berpidato di depan umum, dan noninteraktif yaitu berpidato melalui radio dan televisi. Ketiga, kemampuan membaca atau kemampuan yang bersifat reseptif terhadap bahasa tulis. Terakhir, kemampuan menulis yang merupakan kemampuan produktif bahasa menggunakan tulisan.

Standar kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun yang ditetapkan dalam permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), menyebutkan bahwa perkembangan bahasa anak terbagi menjadi tiga. Pertama, kemampuan reseptif yaitu kemampuan memahami cerita, perintah, serta aturan. Kedua, kemampuan ekspresif yang mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan Kembali, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan, serta mempelajari bahasa secara pragmatik. Terakhir, adalah keaksaraan yang mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Menurut teori SLA (*Second Language Acquisition*) Ellis (1997), dengan mempertimbangkan perkembangan anak, maka pengajaran bahasa harus memperhatikan konsep-konsep berikut: peran guru sebagai model, menghadirkan suasana alamiah dimana bahasa kedua digunakan sebagai bahasa sehari-hari, tidak menganggap kesalahan sebagai kegagalan melainkan proses berkembang, fokus terhadap makna bukan pada bentuk bahasa, melakukan komunikasi sederhana, menghindari pengajaran tata bahasa di tahap awal, menciptakan situasi yang penuh minat dan motivasi, serta menghadirkan lingkungan nyata yang kaya bahasa (Ellis, 1997).

Buku *ABYA* jilid pertama bertujuan untuk membuat pemelajar asing menguasai empat kemampuan bahasa yaitu (1) Kemahiran mendengar (*maharatu al-sima'*); (2) Kemahiran berbicara (*maharatu al-kalam*); (3) Kemahiran membaca (*maharatu al-qira'ah*); dan (4) Kemahiran menulis (*maharatu al-kitabah*). Unsur-

unsur bahasa yang ditampilkan adalah sistem suara (*aswatu al-huruf*), kosakata (*mufradat*), dan penulisan huruf melalui proses menjiplak. Pembahasan kaidah-kaidah gramatika seperti tata bahasa Arab (*nahwu*) dan derivasi kata bahasa Arab (*sharaf*) tidak diajarkan secara eksplisit dalam buku ini. Pembelajaran bahasa yang diperlihatkan dalam buku ini meliputi:

1. Keterpaduan antara kemahiran dan unsur-unsur bahasa Arab.
2. Menekankan instruksi dengar dan ulangi
3. Menampilkan kosakata sesuai tema pembelajaran.
4. Menekankan konsep gender; maskulin (*mudzakar*) dan feminin (*muannast*) dalam bahasa Arab.
5. Menyertakan latihan-latihan yang beragam (kosakata, membaca, menulis, mendengar, percakapan).
6. Memberikan perhatian pada sistem suara dalam bahasa Arab.
7. Memperhatikan kemampuan pengucapan fonetik bahasa Arab pada tingkat lanjut.
8. Menyediakan sesi evaluasi secara berkala.
9. Menggunakan gambar sebagai konten penjelas.
10. Menyertakan daftar rangkuman kosakata dan ungkapan-ungkapan yang digunakan pada setiap bab.

ABYA jilid satu menargetkan pemelajar untuk terbiasa dengan sistem suara bahasa Arab, kosakata dan ungkapan dasar dalam percakapan bahasa Arab. Metode pembelajaran yang digunakan dalam buku ini tidak berfokus terhadap metode gramatikal dan metode penerjemahan, melainkan perpaduan antara metode praktik dan audio-lingual (Soekarbah, 2019).

Nilai Perkembangan Anak dalam Buku ABYA 1

Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Pertumbuhan yang dialami oleh anak meliputi peningkatan fisik, ukuran dan struktur organ dalam tubuh, serta sistem kinerja otak. Dengan begitu, anak akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat dan berpikir. Sementara itu, perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif, yaitu perubahan perubahan psikofisik yang merupakan hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi yang bersifat psikis dan fisik pada diri anak secara berkelanjutan, yang ditunjang oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan melalui proses pendewasaan secara alami dan proses belajar melalui pengalaman (Hurlock, 2012).

Beberapa ahli mengemukakan teori-teori pertumbuhan anak diantaranya, Aristoteles membagi masa perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi tiga yaitu, masa anak kecil pada usia 0-7 tahun, masa anak-anak atau masa belajar pada usia 7-14 tahun, dan masa remaja atau pubertas yaitu peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa pada usia 14-21 tahun (Kartono, 1992). Hurlock (2012) mengatakan bahwa masa kanak-kanak terdiri dari dua bagian yaitu masa anak-anak dini yang berusia 2-6 tahun yang dikenal juga sebagai masa prasekolah. Di masa ini, anak belajar menyesuaikan diri secara sosial dan masa anak-anak akhir pada usia 6-13 tahun atau yang bisa juga disebut sebagai usia sekolah (Hurlock, 2012). Di masa ini, anak mulai mengembangkan kemampuan intelektual. Usia prasekolah berkisar antara umur 60-72 bulan atau 5-6 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa anak usia dini dapat mencakup kategori umur 0 sampai 7 tahun atau usia prasekolah.

Di Indonesia, permendikbud No. 137 Tahun 2014 menetapkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) yang terdiri dari enam aspek kompetensi perkembangan anak yaitu:

1. Perkembangan nilai agama dan moral yaitu kemampuan mengenal nilai dari agama yang dianut seperti mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, sopan, tolong menolong, sportif, menjaga kebersihan diri serta lingkungan, saling menghormati dan lain sebagainya.
2. Perkembangan fisik-motorik meliputi motorik kasar yang mencakup kemampuan gerak tubuh secara terkoordinasi, motorik halus mencakup kemampuan penggunaan jari dan alat untuk mengeksplorasi berbagai bentuk, serta Kesehatan dan keselamatan tubuh mencakup berat dan tinggi badan, serta perilaku hidup bersih dan sehat.
3. Perkembangan kognitif meliputi pemecahan masalah mencakup kemampuan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, berfikir logis mencakup kemampuan klasifikasi, perencanaan, dan konsep sebab-akibat, serta berpikir simbolik mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, menggunakan konsep bilangan serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.
4. Perkembangan bahasa meliputi kemampuan reseptif, ekspresif dan keaksaraan.
5. Perkembangan sosial-emosional meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan perilaku sosial.
6. Perkembangan seni meliputi kemampuan eksplorasi dan ekspresi diri, mengapresiasi, serta berimajinasi menggunakan beragam bentuk kesenian.

Dalam permendikbud tersebut dijelaskan bahwa standar ini merupakan acuan yang digunakan untuk pengembangan kurikulum PAUD dan disebut sebagai kompetensi inti dalam pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini ingin memeriksa kesesuaian *ABYA* sebagai buku teks asing terhadap STPPA yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.

Berikut analisis STPPA terhadap konten dan bentuk latihan yang ditampilkan dalam buku *ABYA* menggunakan kategori perspektif perkembangan anak yang disesuaikan dengan permendikbud No. 137 Tahun 2014.

Tabel 1. Analisis buku teks terhadap STPPA

No	Bab	STPPA	
1	<i>Ismi Muhammad</i> (Namaku Muhammad)	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan dan menjawab salam kepada lawan bicara. • Berjabat tangan. • Berpakaian sopan dan rapi
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbedaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "ح" dan "ه"
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (د د).

		Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai
2	<i>Ismi Khadijah</i> (Namaku Khadijah)	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan dan menjawab salam kepada lawan bicara. • Berpakaian sopan, rapi, dan menutup aurat bagi perempuan muslim
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbedaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "خ" dan "ك".
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (ر ز و).
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai • Menyanyikan Salawat Badr
3	<i>Kaifa Haaluka?</i> (Apa Kabarmu?) Maskulin	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan dan menjawab salam kepada lawan bicara. • Menyebut "Alhamdulillah" setiap merasa dalam keadaan baik.
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih • Mencari perbedaan
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbedaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "ط" dan "ت".
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (ا ب ت ث)
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> •
4	<i>Kaifa Haaluki?</i> (Apa Kabarmu?) Feminin	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan dan menjawab salam kepada lawan bicara. • Menyebut "Alhamdulillah" setiap merasa dalam keadaan baik.
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih

		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbadaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "ذ dan ظ".
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (ج ح خ)
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai
5	<i>Al-a'daad</i> (Bilangan bag.1)	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan dan menjawab salam kepada lawan bicara.
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbadaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "س dan ص".
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (ط ظ ف ق)
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai
6	<i>Al-a'daad</i> (Bilangan bag.2)	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan dan menjawab salam kepada lawan bicara.
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih • Memecahkan permainan labirin
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbadaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "د dan ض"
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (س ش ص ض)
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> •

7	<i>Al-a'daad</i> (Bilangan bag.3)	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan pertolongan dengan mengucapkan '<i>Jazaakallahu khairan</i>' • Menjaga pandangan bagi pasangan yang bukan muhrim.
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbedaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "ع dan ا".
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (ك ل م)
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi
8	<i>Al-a'daad</i> (Bilangan bag.4)	Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Tolong-menolong • Berterimakasih ketika mendapatkan pertolongan dengan mengucapkan '<i>Jazaakallahu khairan</i>'
		Kemampuan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal kosakata dengan instruksi hubungkan kosakata yang sesuai serta simak dan pilih
		Kemampuan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pecakapan, kosakata, dan fonem tertentu • Melatih pelafalan fonem tertentu • Menyimak Alquran • Melatih perbedaan pelafalan fonem yang mirip yaitu huruf "ع dan ق".
		Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar percakapan dengan teman
		Fisik-Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiplak huruf (ع ع)
		Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai

Berikut adalah ringkasan nilai-nilai perkembangan anak yang ditemukan di dalam buku *ABYA* jilid 1:

1. Nilai perkembangan agama yang ditampilkan merupakan nilai-nilai agama Islam. Membiasakan siswa untuk mengucapkan salam setiap memulai percakapan, berpakaian sopan dan menjaga aurat, serta menjadikan ayat-ayat Quran sebagai contoh dalam latihan. Nilai moral yang ditampilkan meliputi ramah-tamah, tidak membedakan manusia, sopan santun, tolong-menolong, berterimakasih dan saling mendoakan.

2. Perkembangan fisik dan motorik anak didapatkan melalui latihan-latihan menulis seperti bentuk-bentuk dari huruf hijaiyah.
3. Perkembangan kognitif didapatkan melalui latihan-latihan pemecahan masalah seperti menyimak dan menentukan kosakata yang benar, latihan soal, dan permainan.
4. Perkembangan bahasa dan yang menjadi fokus utama dari buku ini, membiasakan siswa dengan frasa dan kosakata bahasa Arab sederhana, huruf hijaiyah, latihan menyimak dan melafalkan pengucapan fonem yang sesuai.
5. Nilai perkembangan sosial emosional didapatkan melalui latihan yang membuat siswa dapat bersosialisasi dengan orang lain atau lawan bicaranya melalui *role play* atau bertukar peran dalam percakapan.
6. Nilai perkembangan seni ditampilkan melalui aktivitas anak seperti mewarnai dan menyanyi.

Kelebihan dan Kekurangan Buku ABYA 1

Buku ABYA praktis untuk digunakan di tingkat pemula usia dini. Buku ini tidak hanya berfokus pada pengembangan satu keterampilan bahasa Arab melainkan meningkatkan empat kemahiran yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara bersamaan. Pemilihan bahasa Arab pada instruksi latihan di dalamnya singkat, padat dan sederhana. Namun, dalam proses belajar menggunakan buku ini harus dalam pendampingan seorang guru walaupun tingkat kesulitan bahasa Arab yang ditampilkan tergolong dasar dan mudah. Penyusunan materi dalam setiap bab mengikuti perkembangan kognitif anak dan tema yang digunakan dekat dengan kehidupan anak usia 5 tahun. Pada ABYA 1, buku ini lebih terfokus pada pengenalan dan pembiasaan konsep maskulin-feminin pada bahasa Arab yang tidak ada pada bahasa Indonesia serta latihan pada pembelajaran kosakata dan menulis bentuk huruf sederhana.

Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar disini memiliki peran positif karena dapat menjadi sarana interaksi dan pembiasaan siswa pada bahasa Arab secara langsung. Hal ini berkemungkinan meningkatkan pengenalan tatabahasa sederhana dan mendekatkan aksen siswa pada aksen penutur asli bahasa Arab. Maka, kreatifitas guru pengajar diperlukan dalam menyampaikan informasi yang terdapat dalam ABYA 1 kepada siswa usia dini. Adapun tantangan secara teknis, proses belajar menggunakan ABYA harus ditunjang oleh media pendukung seperti perangkat audio untuk memutar rekaman percakapan dan beberapa latihan menyimak yang ditampilkan dalam buku. Namun, tidak seperti seri pemelajar dewasanya yang menggunakan CD untuk menyimpan materi audio dan harus diputar dengan alat tertentu, ABYA menyertakan barcode yang terhubung dengan website materi audio secara online sehingga penggunaannya lebih praktis dan dapat langsung diakses melalui perangkat smartphone, tab, ataupun laptop pengajar.

SIMPULAN

Proses pembelajaran bahasa asing tidak terlepas dari buku teks sebagai media pembelajaran. Dari penelitian ini, Buku ABYA jilid 1 banyak memberikan input, stimulus dan pengalaman secara langsung terhadap bahasa target yaitu bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Selain itu, ABYA jilid 1 secara bertahap meningkatkan target pembelajaran bahasa dengan memperhatikan dan menyesuaikan aspek-aspek tumbuh kembang peserta didik. Konten yang ditampilkan dalam buku ini sederhana dan aplikatif sesuai tingkatan umur pemelajar yang disasar. Seperti seri yang diperuntukkan untuk pemelajar dewasa bahasa Arab, buku ABYA bersifat universal dan aplikatif karena dapat menyasar seluruh kompetensi serta unsur berbahasa yang dibutuhkan untuk menguasai bahasa Arab sesuai tahap perkembangan pemelajar. Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam buku ini ringkas, padat, dan sederhana, sehingga mudah diaplikasikan oleh para guru serta mudah diterima oleh pemelajar asing bahasa Arab di tingkat pemula khususnya anak usia dini. Mengingat perbedaan jenis pendidikan untuk anak-anak dan dewasa, ke

depannya diharapkan ada lebih banyak penelitian dengan pendekatan lain yang menganalisis buku teks *Al-Arabiyya Bayna Yadaik* seri anak, seperti penelitian yang banyak ditemukan untuk seri dewasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, Saiful. "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al-'Arabiyah Baina Yadaik Level 1." *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2014): 115–24. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v4i1.2042>.
- Aziez, F, and A. C Al-Wasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2016.
- Daud, K.F. *Trik Cepat Kuasai Bahasa Arab*. Jakarta: Thema Publishing, 2020.
- Elizabeth B, Hurlock. *Psikologi Pendekatan Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ellis, Rod. *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press, 1997.
- Fahmi, F, and R. W Ningsih. "Pendidikan Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(1) (2021): 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.230>.
- Faridah, Lutfi Ulfah. "PENGENALAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK SEJAK DINI." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III* 3(2) (2017): 11–19.
- Ghozali, Abbas. "Tinjauan Literatur : Effective School Research, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 21(5) (2019): 12–20.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Letmiros. "Arabic: Why Indonesians Have To Learn It?" *International Review of Humanities Studies* 4(2) (2019): 610–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/irhs.v4i2.166>.
- Meilanie, R.S. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Modul 5 PPG Bagi Guru PAUD Tahun 2019*. Jakarta: Kemendikbud, 2019.
- Miles, M. B, and A. M Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2017.
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.
- Pahlefi, R.M. "Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I." *Jurnal Al-Ittijah* 12(2) (2020): 157–76.
- Soekarbah, S.R. "Buku Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik (Analisis Pengajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Lintas Budaya)." *Indonesian Journal of Arabic Studies* 1(2) (2019): 64–92.
- Zulifan, M. *Bahasa Arab Untuk Semua*. Jakarta: Gramedia, 2018.